**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam kegiatan itu tentunya ada hal yang harus melengkapi sebagai prasyarat yang bisa memudahkan dalam menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal itu disebut sebagai proposal. Proposal dibuat sebagai rancangan atau rencana terhadap kegiatan yang akan dijalankan nantinya walaupun terkadang dari perencanaan tersebut masih ada beberapa yang nanti kemungkinan kurang sesuai dengan apa yang dilakukan ketika dilapangan. Proposal sebagai rancangan atau rencana yang sudah tersusun rapi akan sangat memudahkan dalam menjalankan kegiatan yang akan dilakukan.

Selain sebagai rancangan suatu kegiatan proposal juga merupakan sebuah tulisan yang dibuat oleh si penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelasan sebuah tujuan kepada si pembaca (individu atau kelompok) sehingga mereka memperoleh pemahaman mengenai tujuan tersebut lebih mendetail. Diharapkan dari proposal tersebut dapat memberikan informasi yang sedetail mungkin kepada si pembaca, sehingga akhirnya memperoleh persamaan visi, misi, dan tujuan.

Tetapi juga perlu di garis bawahi bahwa penulisan proposal hanya salah satu dari sekian banyak tahap perencanaan. Penulisan proposal adalah suatu langkah penggabungan dari berbagai perencanaan yang telah dibuat dalam tahap-tahap sebelumnya. Sehingga sebenarnya proposal memang hanya sekedar rancangan yang tidak begitu mendetail terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**1.2 Rumusan Masalah**

1. Pengertian Proposal Ilmiah?
2. Apa saja ciri-ciri Proposal Ilmiah?
3. Apa saja manfaat atau kegunaan Proposal Ilmiah?
4. Apa tujuan penyusunan Proposal Ilmiah?
5. Syarat pembuatan Proposal Ilmiah?
6. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menyusun Proposal Ilmiah?
7. Apa saja ragam Proposal Ilmiah?
8. Apa perbedaan Proposal Ilmiah dan non Ilmiah?

**1.3 Tujuan**

1. Mengetahui hal-hal apa yang bisa mendasari dibentuknya Proposal ilmiah.
2. Memahami hakikat dan pengertian dari Proposal Ilmiah.
3. Mengetahui ciri-ciri yang dapat membedakan Proposal Ilmiah dengan tulisan .lain.
4. Mengetahui manfaat dibuatnya Proposal Ilmiah.
5. Mengetahui tujuan dibuatnya Proposal Ilmiah.
6. Mengetahui syarat apa saja yang harus dipenuhi dalam .menyusun Proposal Ilmiah.
7. Serta dapat mengetahui ragam Proposal Ilmiah.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti.Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan saran-saran yang diajukan setelah kesimpulan.

1. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan sistem penilaian pelayanan yang berjalan saat ini.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam sistem penilaian pelayanan yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Pengertian Proposal Ilmiah**

Dalam dunia ilmiah, proposal adalah suatu rancangan desain penelitian **(usulan penelitian)** yang akan dilakukan oleh seorang peneliti tentang suatu bahan penelitian. Bentuk proposal penelitian ini, biasanya memiliki suatu bentuk , dengan berbagai standar tertentu seperti penggunaan bahasa, tanda baca, kutipan, dll. Dengan demikian, proposal paling tidak memuat hal–hal berikut, yaitu:

1. Lingkup masalah dan perumusan masalah,
2. Aspek relevansi teori dengan permasalahan yang diketengahkan dalam penelitian,
3. Metodologi penelitian,
4. Instrumen penelitian,
5. Teknik analisa data, dan
6. Rencana kegiatan penelitian.

Tujuan proposal adalah untuk memberikan gambaran secara singkat terhadap rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan, melalui proposal peneliti akan memahami segala kebutuhan yang direncanakan.

**2.2 Jenis-Jenis Proposal Ilmiah**

* **Proposal Penelitian Pengembangan**

Proposal penelitian pengembangan digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual. Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah.

Skripsi, tesis, dan disertasi yang ditulis berdasarkan hasil kerja pengembangan menuntut format dan sistematika yang berbeda dengan skripsi, tesis, dan disertasi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, karena karakteristik kegiatan pengembangan dan kegiatan penelitian tersebut berbeda.

Kegiatan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, sedangkan kegiatan pengembangan berupaya menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu permasalahan

* **Proposal Penelitian Kajian Pustaka**

Jenis-jenis proposal penelitian kajian pustaka dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru.

Dalam hal ini bahan-bahan pustaka itu diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang sudah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan, atau sebagai dasar pemecahan masalah

* **Proposal Penelitian Kualitatif**

Jenis-jenis proposal penelitian kualitatif yang dimaksudkan adalah untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

* **Proposal Penelitian Kuantitatif**

Proposal penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran **(verifikasi)** dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

**2.3 Ciri-ciri Proposal**

* **Proposal dibuat untuk meringkas kegiatan yang akan dilakukan.**

(Proposal dibuat dengan singkat agar donatur atau pihak tertentu mengetahui pokok isi acara yang akan diselenggarakan)

* **Sebagai pemberitahuan pertama suatu kegiatan**

(Proposal seharusnya diberikan kepada donatur atau instansi terkait minimal satu bulan sebelum acara sebagai pemberitahuan kepada instansi atau donatur tersebut.)

* **Berisikan tujuan-tujuan, latar belakang acara.**

(Proposal disusun dengan tujuan-tujuan yang biasanya disesuaikan dengan latar belakang sebuah acara).

* **Berupa lembaran-lembaran pemberitahuan yang telah dijilid yang nantinya diserahkan kepada yang penyelenggara acara.**

(Proposal pada dasarnya berupa lembaran-lembaran yang berisi sebuah susunan acara atau kegiatan yang diserahkan penyelenggara kepada donatur.)

* **Ada pihak yang mengajukan.**

(Salah satu ciri proposal adalah adanya pihak yang mengajukan. Pihak yang mengajukan tersebut sebagai pihak yang mengusulkan suatu rencana atau kegiatan.)

* **Ada pihak yang menyetujui.**

(Adanya pihak yang menyetujui menjadi salah satu dari ciri dari proposal. Hal ini berkaitan dengan salah satu fungsi proposal yakni sebagai legalisasi suatu rencana kegiatan.)

* **Terdapat gambaran kegiatan secara umum.**

(Gambaran kegiatan disertakan dalam proposal berguna untuk memberikan informasi pada siapapun yang hendak ditunjukan proposal tersebut agar memiliki/mengetahui apa yang sebenarnya keinginan/maksud yang terkandung dalam proposal tersebut.)

* **Mempunyai kekuatan persuasif.**

(Proposal mempunyai ciri persuasif yaitu dapat diartikan sebagai bentuk seni baik verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pada waktu sekarang maupun yang akan datang.)

* **Disusun sebelum rencana kerja.**

(Proposal disusun sebelum membuat rencana kerja secara keseluruhan, ini bermaksud agar penerima mengetahui gambaran kegiatan secara keseluruhan kegiatan yang akan disetujuinya.)

* **Bersifat bisnis.**

(Proposal bersifat bisnis, maksudnya proposal dibuat dengan tujuan untuk mengajukan kerjasama dan perjanjian atas suatu kegiatan.)

* **Memiliki sasaran dan tujuan yang jelas.**

(Proposal disusun harus mempunyai sasarn dan tujuan yang jelas agar proposal tersebut bisa diterima dan disetujui oleh pihak yang menerima proposal dalam mengadakan pertimbangan.)

**2.4 Langkah-Langkah Membuat Proposal**

* **Menentukan Topik**

Sama halnya dengan membuat [makalah](https://bocahkampus.com/cara-membuat-makalah) ataupun [laporan](https://bocahkampus.com/cara-membuat-laporan), dalam membuat sebuah proposal,  kamu harus menentukan terlebih dahulu topik yang akan menjadi pokok bahasan. Apapun jenis proposal yang kamu buat, topik proposal adalah sesuatu yang harus diperhatikan. Pilihlah topik yang sekiranya bisa menarik pembaca proposal yang isinya jelas sehingga proposal kamu akan semakin mudah untuk disetujui.

* **Tentukan Struktur Proposal**

Setelah menentukan topik, tentukan struktur proposal kamu.bisa menggunakan berbagai [struktur proposal](https://bocahkampus.com/cara-membuat-proposal#struktur) di atas sebagai referensi. Memang, tidak semua struktur proposal yang tertulis di atas harus ada pada proposal kamu. Namun, semakin lengkap, semakin mudah pembaca untuk memahami proposal kamu.

* **Buat Kerangka Proposal**

Selanjutnya, buatlah kerangka proposal untuk mempermudah kamu dalam hal penyusunan. Kerangka ini nantinya bisa berisi poin-poin penting yang ingin kamu sampaikan di dalam proposal kamu.

* **Objektifitas**

Dalam penulisan sebuah proposal, kamu harus berpatokan pada data dan fakta yang ada di lapangan. Jangan sampai kamu mengarang bebas. Data yang kamu tuliskan harus benar adanya, masuk akal serta dapat dipertanggungjawabkan.

* **Perhatikan Format Penulisan**

Format penulisan juga merupakan salah satu hal yang harus kamu perhatikan dalam membuat sebuah proposal. Gunakan bahasa dan [kata baku](https://bocahkampus.com/contoh-kata-baku-dan-tidak-baku) yang baik dan benar serta usahakan untuk menggunakan kalimat efektif yang jelas. Hindari juga kesalahan ejaan maupun penulisan pada proposal yang kamu buat.

# 2.5 Perbedaan Proposal Ilmiah dan Non Ilmiah

Pengertian Proposal Menurut KBBI (2002) adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (field research) maupun penelitian di perpustakaan (library research). Keterampilan menulis proposal perlu dimiliki setiap insan berpendidikan agar mereka terbiasa berpikir sistematis-logis sebagaimana di dalam langkah-langkah penulisan proposal.

Tujuan proposal bukan hanya untuk mencari bantuan dana, namun tujuan proposal adalah memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor dan memperoleh perizinan. Unsur-unsur proposal yaitu, nama/ judul kegiatan, pendahuluan,tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, tanda tangan dan nama terang.

Berikut ini beberapa fungsi proposal yang perlu Anda ketahui:

1. Fungsi proposal untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan agama, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya.
2. Fungsi proposal untuk mendirikan usaha kecil, menengah, atau besar.
3. Fungsi proposal untuk mengajukan tender dari lembaga-lembaga pemerintah atau swasta.
4. Fungsi proposal untuk mengajukan kredit kepada bank.
5. Fungsi proposal untuk mengadakan acara seminar, diskusi, pelatihan, dan sebagainya.

**2.5.1 Proposal Ilmiah**

Pengertian Proposal Dari sudut pandang dunia ilmiah, pengertian proposal ialah rancangan dari suatu usulan sebuah penelitian yang kemudian akan dilaksanakan oleh peneliti terhadap bahan penelitiannya. Dalam pengertian proposal ini itu berarti proposal sama halnya dengan usulan.Ada juga yang menyatakan bahwa pengertian proposal itu ialah suatu permintaan atau dapat juga dikatakan sebagai saran yang ditujukan kepada seseorang, instansi, organisasi, suatu badan, atau suatu kelompok untuk menjalankan atau melaksanakan suatu pekerjaan.

**2.5.2 Proposal Non Ilmiah**

Proposal non ilmiah sering digunakan sebagai usulan atau rancangan kegiatan.  Bentuk proposal ini memiliki banyak kemiripan dengan model Proposal Penelitian yang digunakan dalam dunia ilmiah.  Namun karena sifatnya yang lebih umum, maka “Proposal Umum” biasanya lebih lentur dalam penggunaan bahasa dan tidak terlalu kaku dalam aturan penulisan.  Namun, walaupun  lebih bebas, penulisan Proposal Umum tetap harus mengindahkan kaidah-kaidah dan sistematika tertentu agar dapat dengan mudah dimengerti oleh orang-orang yang membaca proposal tersebut.

**BAB III  
KESIMPULAN**

**3.1 Kesimpulan**

Proposal adalah rencana kerja yang disusun secara sistematis dan terinci untuk suatu kegiatan yang bersifat formal, dan untuk mendapat persetujuan maupun bantuan dari pihak lain.

**3.2 Saran**

Penyusunan suatu proposal yang digunakan sebagai rancangan, rencana, atau sebagai prasyarat pengajuan kegiatan hendaknya dapat mewakili terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Proposal yang merupakan suatu rancangan kerja yang disusun secara sistematis dan terinci untuk suatu kegiatan yang ingin dilakukan hendaknya dapat mewakili kegiatan itu sendiri. Sehingga ketika ada orang lain yang membaca akan segera memahami bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anoname. 2011. Proposal. (online). (http;//www.scribd.com/doc/7750045/proposal, diakses 18 Januari 2012)

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Hadi, I.P. 2000. Penulisan Laporan dan Proposal. (online), (http;//pustaka.ut.ac.ai/learning, diakses 18 Januari 2012).

Hasnun, Anwar. 2007. Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis. Absolut: Yogyakarta.

Jay, R. 2006. Menulis Proposal dan Laporan. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

Keraf, Gorys. 2001. Komposisi. Ende: Nusa Indah.

Nenghepi. 2011. Makalah Tentang Proposal. (online), (http;//nenghepi.blogspot.com/2011/08/makalah-tentang-proposal, diakses 18 Januari 2012).